

ANALISIS PROBLEMATIKA MAHASISWA DALAM MENYUSUN SKRIPSI PADA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI ANGKATAN 2021 UNIVERSITAS JAMBI

Melinda¹, Refnida², Fadilla Ulfah³

^{1,2,3}Universitas Jambi

Email: melinda232003@gmail.com¹, refnida.fkip@unja.ac.id², fadillaulfah@unja.ac.id³

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis problematika yang dihadapi oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2021 Universitas Jambi dalam proses penyusunan skripsi. Fokus utama penelitian ini meliputi, gambaran kendala yang dialami mahasiswa, faktor-faktor penyebab terjadinya problematika, serta solusi dan langkah-langkah yang diambil oleh mahasiswa dalam mengatasi suatu permasalahan. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan fenomenologi dan jenis penelitian deskriptif. Subjek penelitian ialah mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2021, Universitas Jambi. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, serta mengolah hasil menggunakan aplikasi Nvivo 12 untuk mengelompokkan data. Sedangkan uji keabsahan data dilakukan dengan Triangulasi Teknik dan sumber. Hasil kajian menunjukkan bahwa mahasiswa menghadapi berbagai problematika, seperti kurangnya komunikasi dengan dosen pembimbing, manajemen waktu yang kurang baik, timbulnya rasa malas dalam diri mahasiswa, serta keterbatasan wacana dan pengetahuan. Faktor penyebab berasal dari aspek internal dan eksternal. Sebagai bentuk solusi, mahasiswa meningkatkan komunikasi dengan dosen pembimbing, meningkatkan motivasi diri, berdiskusi dengan teman, serta memanajemn waktu. Temuan ini menegaskan bahwa pentingnya pemahaman mengenai problematika mahasiswa dalam menyusun skripsi guna sebagai dasar pertimbangan bagi mahasiswa dimasa mendatang.

Kata Kunci: Problematika, Skripsi, Motivasi.

Abstract: *This study aims to analyze the problems faced by students of the Economic Education Study Program, class of 2021, Jambi University in the process of writing their thesis. The main focus of this study includes a description of the obstacles experienced by students, the factors that cause the problems, and the solutions and steps taken by students in overcoming a problem. The research method used is qualitative with a phenomenological approach and descriptive research type. The subjects of the study were students of the Economic Education Class of 2021, Jambi University. Data collection was carried out through observation, in-depth interviews, and documentation. The data analysis techniques used were data reduction, data presentation, and drawing conclusions, as well as processing the results using the Nvivo 12 application to group the data. Meanwhile, the validity test of the data was carried out using Triangulation Techniques and sources. The results of the study show that students face various problems, such as lack of communication with the supervisor, poor time management, the emergence of*

laziness in students, and limited discourse and knowledge. The causal factors come from internal and external aspects. As a form of solution, students improve communication with their supervisors, increase self-motivation, discuss with friends, and manage time. This finding confirms the importance of understanding students' problems in compiling a thesis as a basis for consideration for students in the future.

Keywords: *Problems, Thesis, Motivation*

PENDAHULUAN

Penyusunan skripsi adalah syarat akhir mahasiswa dalam mendapatkan gelar sarjana. Sebagian mahasiswa mengungkapkan bahwa skripsi merupakan salah satu tugas yang tidak ringan, dalam proses penyusunan skripsi mahasiswa dituntut untuk menyelesaikan secara mandiri mulai dari topik pembahasan, permasalahan, hingga akhir dari hasil penelitian. Disetiap Universitas menargetkan mahasiswa agar dapat menyelesaikan studinya dalam kurun waktu 3,5 tahun hingga 4 tahun. Universitas Jambi juga menetapkan target kelulusan terhadap mahasiswa, yang mana membuat mahasiswa harus bisa menyelesaikan skripsinya dalam kurun waktu 1 semester atau 2 semester yaitu dilaksanakan pada semester 7 dan semester 8.

Skripsi merupakan tugas akhir yang dinanti mahasiswa dengan alasan setelah menyelesaikan skripsi, mahasiswa tentunya akan melaksanakan proses wisuda dan pada akhirnya akan segera mendapatkan gelar sarjana (Saihu & Abdushomad, 2021). Dalam proses penyusunan skripsi, banyak menimbulkan berbagai hambatan atau kendala.

Mahasiswa dalam proses penyusunan skripsi, banyak menimbulkan berbagai masalah atau kendala yang berakibat dengan keterlambatan dalam proses penyelesaian skripsi. Kendala dan permasalahan yang dialami yaitu ketika mahasiswa mengalami kesulitan dalam proses awal pengajuan judul penelitian, kesulitan dalam mencari referensi yang relevan dengan topik pembahasan, mengalami hambatan saat menyusun latar belakang masalah, serta kurangnya keterampilan dalam manajemen waktu dan lain sebagainya (Said et al., 2021). Faktor internal (dalam diri mahasiswa) yang terjadi yaitu seperti kurangnya motivasi dari berbagai pihak, kurang memahami permasalahan yang akan dikaji, memiliki perasaan malas bertemu dengan dosen pembimbing, dan lain sebagainya, sedangkan faktor eksternal (dari luar mahasiswa) seperti membantu pekerjaan orang tua, kurangnya dukungan dari pihak keluarga, dan lain sebagainya (Budhyani & Angendari, 2021).

Kendala ataupun tekanan pasti dialami oleh setiap mahasiswa yang sedang dalam proses

penyusunan skripsi, yang menjadi pembedanya adalah bagaimana mereka mampu beradaptasi dengan kendala atau tekanan tersebut. Hal ini sejalan dengan pemikiran (Choli, 2020) yang menyatakan bahwa kendala merupakan suatu persoalan yang harus dipecahkan, dengan kata lain yaitu suatu permasalahan yang dapat dikatakan sebagai kesenjangan antara harapan dan kenyataan yang diharapkan dapat terpecahkan dan terselesaikan, hal ini yang disebut dengan problematikan.

Berdasarkan data wawancara mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2021 Universitas Jambi juga tidak terlepas dari adanya problematika dalam proses penyusunan skripsi. Bagi sebagian besar mahasiswa, penyusunan skripsi merupakan pengalaman pertama dalam menjalani penelitian secara mendalam. Adapun kendala yang sering dihadapi antara lain kesulitan dalam menentukan judul penelitian, kesulitan dalam mencari sumber referensi yang relevan, kesulitan menyusun latar belakang dan hasil pembahasan, dan permasalahan lainnya yang menyebabkan mahasiswa mengalami penurunan motivasi dan juga produktivitas dalam proses penyelesaian skripsi.

Pada kenyataannya, skripsi memberikan tekanan tersendiri bagi mahasiswa semester akhir, dimana tugas wajib yang harus diselesaikan dan dikerjakan secara mandiri mulai dari penentuan topik, sampai dengan hasil dari penelitian. Apabila kendala dan masalah tersebut tidak dapat teratasi dengan efektif maka akan memberikan dampak yang negatif pada setiap individu tersebut, dan akan mengganggu kesetabilan emosi selama proses penyusunan skripsi.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih mendalam mengenai permasalahan yang dirasakan oleh mahasiswa dalam proses penyusunan skripsi, dengan mengangkat judul “Analisis Problematika Mahasiswa Dalam Penyusunan Skripsi Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2021 Universitas Jambi”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan pendekatan fenomenologis untuk mengungkapkan suatu fenomena secara mendalam berdasarkan realitas yang ada, baik dalam bentuk peristiwa, perilaku individu, maupun kondisi di suatu lingkungan tertentu. Data yang diperoleh dikembangkan dan dianalisis dalam bentuk deskripsi naratif menggunakan bahasa yang sesuai dengan konteks ilmiah. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan model teknik analisis data miles dan huberman, yaitu reduksi data, penyajian

data dan penarikan kesimpulan serta dibantu dengan menggunakan aplikasi Nvivo.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Problematika Mahasiswa Dalam Proses Penyusunan Skripsi

1. Kurangnya Komunikasi Antara Mahasiswa Dengan Dosen Pembimbing

Sebagian mahasiswa mengalami kendala dalam menjalin komunikasi dengan dosen pembimbing. Kendala ini muncul akibat adanya rasa takut dan kekhawatiran berlebih saat harus berinteraksi dengan dosen, terutama setelah tidak melakukan bimbingan dalam waktu yang cukup lama. Selain itu, mahasiswa juga menunjukkan kecenderungan untuk menunda-nunda proses bimbingan, baik karena merasa belum siap secara mental maupun karena kurangnya dorongan untuk segera menyelesaikan revisi yang telah diberikan.

Menurut Wakhyudin & Putri, (2020) kecemasan yang terjadi pada mahasiswa akan menyebabkan mahasiswa cenderung lebih minder, gugup, takut, bahkan ketika kecemasan yang dirasakan semakin lebih dalam bisa membuat mahasiswa menjadi tertekan. Fadhilah, (2022) juga mengatakan bahwa mahasiswa mengalami kesulitan dalam proses penyusunan skripsi, salah satunya yaitu kurangnya proses komunikasi antara mahasiswa dengan dosen pembimbing. Dimana mahasiswa mengalami rasa cemas jika ingin menghubungi dosen, sehingga tidak memiliki keberanian untuk menghubungi dosen. Selain itu mahasiswa dalam proses bimbingan tidak sedikit mahasiswa yang merasakan khawatir dalam menjawab pertanyaan yang diberikan pada saat proses bimbingan berlangsung, dikarenakan memiliki rasa ragu dalam menjawab pertanyaan.

2. Manajemen Waktu

Sebagian besar mahasiswa waktunya dihabiskan untuk kegiatan non-akademik seperti bermain media sosial, bersantai, dan aktivitas lainya yang tidak mendukung penyelesaian skripsi. Mahasiswa cenderung lebih tertarik melakukan kegiatan yang lebih menyenangkan dan menyebabkan kepuasan bagi dirinya. Hal demikian mengakibatkan proses penyelesaian skripsi menjadi tertunda dan tidak sesuai dengan batas waktu kelulusan yang seharusnya (Mustika Dwi Mulyani, 2016).

Manajemen waktu yang buruk merupakan salah satu faktor yang menyebabkan mahasiswa melakukan prokrastinasi dalam mengerjakan skripsi (Rahayu & Mahendra, 2023). Dengan demikian rendahnya keterampilan regulasi diri yang dimiliki oleh mahasiswa,

terutama dalam aspek manajemen waktu, merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh atas keterlambatan proses penyelesaian skripsi.

3. Timbulnya Rasa Malas Dalam Diri Mahasiswa

Mahasiswa mengungkapkan bahwa mereka sering kehilangan motivasi untuk mengerjakan skripsi, terutama ketika mengerjakan bagian-bagian yang sulit atau saat mendapatkan revisi berulang-ulang dan merasa terbebani. Hasil temuan ini sejalan dengan penelitian yang dikemukakan oleh Wardani & Syah, (2022) yang menunjukkan bahwa faktor utama penghambat mahasiswa dalam menyusun skripsi adalah rasa malas.

Menurut Xander et al., (2016) menyatakan bahwasanya faktor internal yang menghambat dari adanya kendala dalam proses penyusunan skripsi yaitu kurangnya motivasi mahasiswa, yang mana mahasiswa beranggapan bahwa skripsi merupakan tugas yang paling berat, sehingga sebagian mahasiswa malas untuk mengerjakannya.

4. Minimnya Penguasaan Konsep Dasar Penelitian

Hasil analisis sebagian mahasiswa memiliki tingkat pemahaman yang masih rendah terhadap materi metodologi penelitian. Hal ini ditunjukkan adanya pengakuan dari beberapa informan yang tidak mengikuti perkuliahan di mata kuliah metodologi penelitian dengan serius dan hanya menyelesaikan tugas dengan cara menyalin sumber lain tanpa memahami substansinya.

Mahasiswa juga mengaku bingung dalam memahami istilah-istilah metodologis yang digunakan dalam penelitian, serta kesulitan dalam menyusun bagian-bagian penting seperti metode penelitian dan instrumen pengumpulan data. Kondisi ini tidak hanya menghambat proses penulisan skripsi, tetapi juga menimbulkan rasa tidak percaya diri saat menghadapi bimbingan, karena mereka merasa belum menguasai konsep-konsep dasar yang seharusnya dipahami sejak awal perkuliahan. Dengan demikian, minimnya penguasaan konsep dasar penelitian sejak masa kuliah menjadi salah satu faktor penting yang menyebabkan hambatan dalam penyusunan skripsi di tahap akhir studi.

Sebagai mana yang dijelaskan oleh Movitaria et al., (2023) faktor utama yang menjadi penghambat mahasiswa dalam memahami metodologi penelitian yaitu rendahnya motivasi dalam membaca, rendahnya rasa ingin tau serta percaya diri yang sangat rendah, dan pemahaman mahasiswa yang kurang baik terkait metodologi penelitian serta penguasaan

kaidah dalam penelitian. Aisiah & Firza, (2019) juga mengungkapkan bahwa lemahnya pemahaman mahasiswa tentang metodologi penelitian yang mendalam yang harus dituangkan dalam penulisan proposal skripsi sering kali mengakibatkan hilangnya motivasi dan semangat mahasiswa dalam proses penulisan skripsi. Motivasi dalam proses penyusunan skripsi menjadi salah satu hal yang paling penting untuk membangkitkan semangat dan mengarahkan mahasiswa untuk menulis skripsi.

5. Keterbatasan Wacana Dan Pengetahuan

Mahasiswa juga mengalami kesulitan dalam menyusun bagian kajian pustaka, terutama dalam memahami isi teori dan menghubungkannya dengan permasalahan yang dibahas dalam skripsi. Keterbatasan ini menunjukkan rendahnya kemampuan dalam membaca, memahami, dan mengolah informasi ilmiah secara mendalam. Sebagian mahasiswa merasa kesulitan dalam merumuskan argumen yang logis dan relevan karena tidak terbiasa melakukan analisis teori secara kritis.

Banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam menuangkan ide ataupun gagasan dalam tulisan skripsi, serta kesulitan dalam membuat narasi dari hasil penelitian dan kesulitan dalam memanfaatkan pengetahuan statistik untuk mengolah data dari hasil penelitian (Yuwono, 2021). Menurut Yani & Primandhika, (2023) kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap kaidah-kaidah penulisan skripsi, terutama kaidah kebahasaan dalam tataran linguistik menjadi faktor penyebab terjadinya permasalahan bahasa dalam penulisan skripsi.

Faktor Yang Mempengaruhi Problematika Dalam Proses Penyusunan Skripsi

1. Faktor Internal

a. Rendahnya Motivasi

Rendahnya motivasi adalah salah satu kendala utama yang dihadapi mahasiswa dalam menyusun skripsi. Mahasiswa yang rendah dorongan dari dalam dirinya sendiri cenderung lebih sering menunda pekerjaan, kehilangan semangat dan tidak memiliki target yang jelas dalam menyelesaikan tugas akhir. Kondisi ini menyebabkan kurangnya konsistensi dalam bekerja, sehingga memperlambat progres penyusunan skripsi dan tidak sesuai dengan waktu yang telah direncanakan. Rendahnya motivasi juga berdampak pada kurangnya inisiatif untuk berkonsultasi dengan dosen pembimbing.

Menurut Nurul Azwar, (2023) mahasiswa dapat mengalami permasalahan dalam memotivasi diri sendiri untuk menyelesaikan skripsi, karena mengalami beban kerja yang berat ataupun kurangnya minat terhadap topik penelitian yang diambil. Tingkat motivasi dapat memberikan pengaruh terhadap mahasiswa dalam proses penyusunan skripsi, motivasi yang sangat lemah akan membuat mahasiswa merasakan malas dan tidak lagi bersemangat sehingga skripsi menjadi terbengkalai. Temuan ini menegaskan bahwa motivasi internal merupakan faktor krusial dalam menjaga keberlanjutan, fokus, serta semangat mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir secara optimal.

b. Rendahnya tingkat kepercayaan diri (*Self-Efficacy*)

Kurangnya rasa percaya diri ketika sedang dalam proses penyusunan skripsi secara langsung akan berdampak pada keterlambatan perkembangan penulisan skripsi. Mahasiswa cenderung tidak berani mengambil keputusan secara mandiri dan juga terlalu bergantung pada arahan dari dosen pembimbing yang pada akhirnya akan memperlambat proses penyelesaian proses penyusunan skripsi. Selain itu, rasa takut serta cemas yang terus menerus akan menurunkan motivasi, mengganggu konsentrasi, serta mengurangi kualitas dari hasil tulisan.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Saraswati et al., (2021) mahasiswa yang memiliki *self-efficacy* yang rendah akan menimbulkan kecemasan yang tinggi, begitun sebaliknya jika mahasiswa memiliki *self-efficacy* yang tinggi maka tingkat kecemasan akan rendah. Dengan demikian *self-efficacy* dapat menurunkan ataupun dapat meningkatkan kecemasan mahasiswa yang sedang dalam proses penyusunan skripsi.

Mahasiswa yang memiliki *self-efficacy* rendah akan cenderung mengalami kecemasan yang tinggi, kurang percaya diri, dan enggan mengambil keputusan secara mandiri. Hal ini dapat menghambat proses penyusunan skripsi, memperlambat pencapaian target serta dapat menurunkan kualitas dalam penulisan skripsi.

c. Manajemen Waktu Yang Kurang Baik

Sebagian besar mahasiswa mengalami kesulitan dalam manajemen waktu

secara efektif antara kegiatan akademik maupun kegiatan non-akademik. Terdapat beberapa informan mengatakan bahwa waktu luang yang mereka miliki sering kali digunakan untuk melakukan kegiatan maupun aktivitas yang kurang produktif, seperti bermain sosial media maupun kegiatan santai lainnya yang tidak berkaitan dengan penyusunan skripsi.

Mahasiswa yang tidak memiliki jadwal harian serta target penyelesaian untuk dijadikan tolak ukur penyusunan skripsi juga menjadi salah satu penyebab utama terjadinya keterlambatan dalam proses penyusunan skripsi. Hal demikian menyebabkan proses penyusunan skripsi berjalan secara tidak konsisten, bahkan sering sekali melewati batas waktu yang telah ditentukan.

2. Faktor Eksternal

a. Faktor lingkungan

Lingkungan sosial, baik dari lingkungan keluarga, teman ataupun lingkungan pergaulan sehari-hari, dapat memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap konsentrasi serta semangat mahasiswa dalam proses penyusunan skripsi. Permasalahan dalam temuan penelitian ini dapat diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Umriana, (2019), yang menjelaskan bahwa terdapat sebanyak 34,5% mahasiswa mengaku bahwa faktor keluarga menjadi salah satu kendala dalam menyelesaikan skripsi. Faktor keluarga tersebut seperti, kurangnya motivasi dari orang tua, kurangnya dukungan finansial dari orang tua, bahkan tekanan dari orang tua agar segera lulus.

Dari hasil temuan, terdapat beberapa informan yang mengatakan bahwa mereka kerap mengalami gangguan dari aktivitas teman sekelilingnya yang kurang mendukung dari kegiatan akademiknya, seperti ajakan bermain, berkumpul atau nongkrong, serta melakukan kegiatan yang tidak berkaitan dengan penyusunan skripsi. Seperti yang dikatakan oleh Saputra et al., (2024) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa terdapat 36,1% mahasiswa beranggapan bahwa faktor lingkungan teman sebaya sangat berpengaruh terhadap proses penyelesaian skripsi.

b. Keterbatasan akses data

keterbatasan akses data jurnal berbayar, serta kurangnya kemampuan

mahasiswa dalam mencari dan memanfaatkan sumber ilmiah digital merupakan suatu kondisi yang dapat menyebabkan mahasiswa mengalami kesulitan dalam pembahasan ataupun menganalisis, yang pada akhirnya akan menghambat kelancaran dari proses bimbingan dan memperpanjang waktu penyusunan skripsi. Hambatan ini juga dapat berpengaruh dalam tingkat kepercayaan diri mahasiswa terhadap hasil penelitian yang dilakukan.

Kurniawti & Setyaningsih, (2022), mengatakan bahwa mahasiswa selama proses pencarian referensi mengalami kesulitan dalam mencari referensi dalam bentuk jurnal, buku, skripsi bahkan artikel yang berkaitan dengan topik penelitian yang dilakukan, serta kesulitan dalam memahami jurnal dan juga buku internasional karena keterbatasan bahasa yang mahasiswa kuasai. Oleh karena itu, penting untuk melakukan pendekatan yang menyeluruh dan berkelanjutan untuk membantu mahasiswa mengatasi hambatan-hambatan tersebut, baik dengan melakukan peningkatan keterampilan dalam manajemen diri maupun dari dukungan lingkungan yang kondusif terhadap proses penyelesaian skripsi.

Solusi Dan Langkah-langkah Mahasiswa Dalam Mengatasi Problematika Penyusunan Skripsi

1. Meningkatkan Komunikasi Antara Mahasiswa Dengan Dosen Pembimbing

Mahasiswa menyadari bahwa komunikasi yang kurang intensif dan terbatas menjadi salah satu penyebab utama timbulnya kebingungan, keterlambatan penyelesaian, serta ketidakpastian dalam memahami arahan akademik. Oleh karena itu, mahasiswa mulai berinisiatif untuk lebih proaktif menjalin komunikasi, baik secara langsung melalui pertemuan tatap muka maupun melalui media komunikasi daring seperti pesan singkat atau platform diskusi.

Menurut Marina dkk, (2021) terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara komunikasi interpersonal mahasiswa dengan dosen pembimbing dengan motivasi penyusunan skripsi. Mahasiswa menyadari bahwa bimbingan bukan sekadar kewajiban administratif, melainkan bagian penting dari proses ilmiah yang membantu menyempurnakan kualitas penelitian. Interaksi aktif dengan dosen pembimbing merupakan salah satu faktor yang dapat mengembangkan kemampuan komunikasi mahasiswa Kurniawti & Setyaningsih, (2022).

2. Meningkatkan *Softskill*

Dalam menghadapi berbagai tantangan dalam proses penyusunan skripsi, mahasiswa tidak hanya mengandalkan kemampuan akademik saja, akan tetapi juga berusaha untuk mengembangkan keterampilan non-akademik seperti *Softskill*. Keterampilan yang dimaksud meliputi kemampuan berkomunikasi secara efektif, berfikir kritis, dapat menyelesaikan masalah secara mandiri serta dapat mengelola stres dan emosi.

Berdasarkan hasil temuan penelitian, terdapat beberapa informan yang menyatakan bahwa mereka mulai menyadari pentingnya peningkatan *softskill* dalam memperlancar penulisan skripsi, terutama dalam menghadapi permasalahan kesulitan dalam memahami teori, penyusunan per BAB dalam skripsi, serta pada saat mengalami kebuntuan dalam proses revisian. Hasil temuan dalam penelitian ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Syaharuddin et al., (2020) dimana dari adanya upaya peningkatan *softskill* mahasiswa dalam proses penyusunan skripsi terdapat hasil sebanyak 91,27% mahasiswa sudah memahami terkait strategi penyusunan dan menyelesaikan skripsi.

3. Mencari Sumber Referensi Mendalam

Kesulitan dalam memperoleh referensi yang sesuai dengan topik penelitian mendorong mahasiswa untuk bersikap lebih aktif dan mandiri dalam mencari sumber informasi yang relevan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, terdapat beberapa mahasiswa mengalami suatu hambatan berupa kurangnya kepuasan mahasiswa dalam menemukan sebuah informasi, karena kurangnya sumber informasi yang relevan. Ketika mahasiswa mengalami hambatan dalam proses pencarian informasi, solusi yang mereka lakukan yaitu mulai memanfaatkan berbagai *platform* digital, seperti situs jurnal ilmiah, serta media sosial yang bersifat edukasi, guna untuk menemukan teori, data, maupun hasil penelitian sebelumnya yang mendukung penelitiannya. Langkah ini dilakukan guna sebagai respons terhadap terbatasnya akses literatur dilingkungan kampus maupun dalam memperoleh buku fisik.

4. Menanam Motivasi dalam Diri Mahasiswa

Mahasiswa berupaya membangkitkan kembali motivasi pribadi sebagai bentuk dorongan internal untuk menyelesaikan skripsi. Motivasi tersebut bersumber dari

berbagai hal, seperti keinginan untuk segera menyelesaikan studi, mencapai tujuan hidup yang telah direncanakan, membahagiakan orang tua, serta memenuhi tanggung jawab akademik yang telah menjadi komitmen sejak awal perkuliahan. Menurut Seto et al., (2020) motivasi diri merupakan sebuah dorongan seseorang untuk melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. Temuan ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Saraswati et al., (2021) yang menyatakan bahwa salah satu cara untuk menyeimbangkan antara beban yang berat dengan keberhasilan yang maksimal yaitu, dengan memupuk rasa percaya diri, sehingga akan muncul motivasi serta semangat dalam menyelesaikan tugas dalam tepat waktu.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Mahasiswa menghadapi berbagai hambatan dalam penyusunan skripsi, seperti kesulitan merumuskan topik, keterbatasan literatur, dan kendala dalam memahami metodologi. Hambatan juga muncul pada tahap penyusunan latar belakang dan pembahasan, yang diperparah oleh rasa malas, kurang percaya diri, serta kekhawatiran dalam berkomunikasi dengan dosen pembimbing. Problematika ini dipengaruhi oleh faktor internal seperti rendahnya motivasi, kurangnya kepercayaan diri, dan manajemen waktu yang buruk, serta faktor eksternal seperti minimnya dukungan sosial, terbatasnya akses data, dan rendahnya intensitas bimbingan. Dampak dari kendala tersebut adalah keterlambatan penyelesaian skripsi, penurunan semangat, dan tekanan psikologis yang berkelanjutan. Meski demikian, mahasiswa tetap berupaya mengatasi hambatan tersebut melalui peningkatan motivasi dan kedisiplinan, mengikuti pelatihan penulisan ilmiah, berdiskusi dengan teman yang berpengalaman, serta memperkuat intensitas bimbingan dengan dosen.

Saran

Mahasiswa semester akhir diharapkan menyusun skripsi dengan semangat dan komitmen, serta melihat hambatan sebagai proses pembelajaran. Strategi efektif seperti belajar dari senior dan memanfaatkan sumber pendukung perlu diterapkan. Dosen pembimbing diharapkan memberi arahan yang jelas dan komunikatif, yang dapat membantu mahasiswa dalam memahami dan menyelesaikan tahapan penyusunan skripsi secara optimal, sementara Program Studi diharapkan dapat menyediakan pendampingan terstruktur seperti workshop,

konsultasi metodologi, dan pelatihan referensi untuk mendukung kelancaran penyusunan skripsi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisiah, A., & Firza, F. (2019). Kendala yang Dihadapi Mahasiswa Jurusan Sejarah dalam Menulis Proposal Skripsi. *Diakronika*, 18(2), 144. <https://doi.org/10.24036/diakronika/vol18-iss2/70>
- Budhyani, I. D. A. M., & Angendari, M. D. (2021). Kesulitan dalam Menulis Karya Ilmiah. *Mimbar Ilmu*, 26(3), 402–403. <https://doi.org/10.23887/mi.v26i3.40678>
- Choli, I. (2020). Problematika Pendidikan Karakter Pendidikan Tinggi. *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 55–66. <https://doi.org/10.34005/tahdzib.v3i1.831>
- Fadhilah, N. (2022). Persepsi Mahasiswa Terhadap Komunikasi Antarpribadi Dosen Pembimbing Dan Mahasiswa Dalam Bimbingan Skripsi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu ...*, 7(1), 4.
- Kurniawati, W., & Setyaningsih, R. (2022). Manajemen Stress Pada Mahasiswa Tingkat Akhir dalam Penyusunan Skripsi. *Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan dan Ilmu Keislaman*, 8(3), 335.
- Marina Ghanis Anggraini, Immawati Asniar, S. C. (2021). Pengaruh Komunikasi Interpersonal Dosen Pembimbing Terhadap Motivasi Mahasiswa dalam Menyusun Skripsi. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(2), 101.
- Movitaria, M. A., Delvia, M., & Ridha, A. (2023). Pelatihan Penyusunan Proposal Guna Meningkatkan Pemahaman Metode Penelitian Bagi Mahasiswa. *Jurnal PkM Ilmu Pendidikan*, 6(1), 37.
- Mustika Dwi Mulyani. (2016). Hubungan Antara Manajemen Waktu Dengan Self Regulated Learning Pada Mahasiswa. *Educational Psychology Journal*, 2(1), 45. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/epj>
- Nurul Azwar. (2023). *Identifikasi Problematika Mahasiswa Semester Akhir dalam Menyusun Skripsi Mahasiswa Prodi Pai Staijam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura*. 2(1), 657.
- Rahayu, F., & Mahendra, J. P. (2023). Prokrastinasi Akademik Dikalangan Mahasiswa Semester Akhir. *Journal of Counseling and Education*, 4(2), 11. <https://journal.bungabangsacirebon.ac.id/index.php/coution/article/view/1044/850>
-

- Said, A. A., Rahmawati, A., & Supraba, D. (2021). Hubungan antara dukungan sosial dengan resiliensi akademik pada Mahasiswa rantau yang sedang mengerjakan skripsi. *Jurnal Psikologi Tabularasa*, 16(1), 34. <https://doi.org/10.26905/jpt.v16i1.7710>
- Saihu, M., & Abdushomad, M. A. (2021). Strategi Coping Stress Mahasiswa Dalam Penulisan Skripsi. *Alim / Journal of Islamic Education*, 3(1), 65. <https://doi.org/10.51275/alim.v3i1.200>
- Saputra, M., Ratumbuysang, M. F. N. G., Rahmattullah, M., & Hasanah, M. (2024). Analisis Faktor-Faktor Keterlambatan Mahasiswa Tingkat Akhir Di Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP ULM Dalam Menyelesaikan Skripsi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 12(2), 187. <https://doi.org/10.26740/jupe.v12n2.p183-189>
- Saraswati, N., Dwidiyanti, M., Santoso, A., & Wijayanti, D. Y. (2021). Hubungan Efikasi Diri dengan Kecemasan Menyusun Skripsi pada Mahasiswa Keperawatan. *Holistic Nursing and Health Science*, 4(1), 6. <https://doi.org/10.14710/hnhs.4.1.2021.1-7>
- Seto, S. B., Wondo, M. T. S., & Mei, M. F. (2020). Hubungan Motivasi Terhadap Tingkat Stress Mahasiswa Dalam Menulis Tugas Akhir (Skripsi). *Jurnal Basicedu*, 4(3), 735. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i3.431>
- Syahrudin, Ratu, H., Negara, P., Ibrahim, M., Mandailina, V., & Pramita, D. (2020). Penelusuran Referensi Berbasis Digital Sebagai Peningkatan. *jurnal pengabdian masyarakat berkemajuan*, 3, 154.
- Umriana, A. (2019). Analisis Faktor-faktor Penghambat Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang. *Jurnal At-Taqaddum*, 11(2), 198. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_Sistem_Pembentungan_Terpusat_Strategi_Melestari
- Wakhyudin, H., & Putri, A. D. S. (2020). Analisis Kecemasan Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Skripsi. *WASIS: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(1), 17. <https://doi.org/10.24176/wasis.v1i1.4707>
- Wardani, A. F., & Syah, M. E. (2022). Gambaran Self Efficacy Mahasiswa Angkatan Pertama dalam Proses Penyusunan Skripsi. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 10(4), 678.

<https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v10i4.8628>

- Xander, M., Pasaribu, N., & Syofii, I. (2016). Analisis Kesulitan Penyelesaian Tugas Akhir Skripsi Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan TeknikK Mesin Universitas Sriwijaya. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, 3(1), 27.
- Yani, A. S., & Primandhika, R. B. (2023). Analisis Kesalahan Kebahasaan Dalam Penulisan Karya Ilmiah. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6(2), 161.
- Yuwono, M. R. (2021). Analisis Kesulitan Mahasiswa Pendidikan Matematika dalam Menyusun Latar Belakang Penelitian Skripsi. *Jurnal Riset Teknologi dan Inovasi Pendidikan*, 4(2), 257.